

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak Ada Pengaruh antara Pengetahuan terhadap Kepatuhan Pengisian *Site Marking* di Unit Bedah RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Dengan nilai signifikansi 0.238 atau > 0.05
2. Tidak Ada Pengaruh antara Sikap terhadap Kepatuhan Pengisian *Site Marking* di Unit Bedah RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Dengan nilai signifikansi 0.600 atau > 0.05
3. Ada Pengaruh antara Motivasi terhadap Kepatuhan Pengisian *Site Marking* di Unit Bedah RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Dengan nilai signifikansi 0.007 atau < 0.05 .

6.2 Saran

Berikut saran yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan :

1. Bagi RSPAL dr. Ramelan Surabaya
 - a. Rumah sakit diharapkan bisa meningkatkan tingkat motivasi dalam pengisian *Site Marking* oleh DPJP dengan mengingatkan kepada para operator/ DPJP bedah pengisian *Site Marking* pada bagian atas monitor komputer yang digunakan DPJP mengisi SIM RS di tiap tiap kamar operasi.

- b. Rumah sakit diharapkan melakukan sosialisasi kepada DPJP jika perlu dibuatkan surat bagi DPJP yang belum patuh supaya memperhatikan betul pengisian asesmen *Site Marking*.

6.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi oleh peneliti menjadi keterbatasan penelitian diantaranya adalah:

1. Peneliti tidak bisa mengawasi dan mendampingi dokter saat mengisi kuisisioner, dikarenakan waktu pengisian kuisisioner ditentukan oleh koordinator ruangan.
2. Jumlah pertanyaan pada kuisisioner yang terlalu sedikit dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.
3. Tidak melakukan wawancara mendalam terhadap responden dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.